

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh Karena itu, variabel-variabel yang akan diteliti adalah *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan. *Intellectual capital* diukur menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*, merupakan variabel independen (variabel bebas) yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan kinerja keuangan pada PT. BPR di Kota Bandung merupakan variabel dependen (variabel terikat) yang diteliti dalam penelitian ini. Objek yang akan diteliti adalah pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan PT. BPR di Kota Bandung.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Moh. Nasir (2005:54) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status,

sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Lebih lanjut, Mohammad Nasir mengemukakan bahwa tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskriptif mengenai:

1. Gambaran tentang *Intellectual Capital* PT. BPR di Kota Bandung.
2. Gambaran tentang kinerja keuangan PT. BPR di Kota Bandung.

Sedangkan dalam bentuknya, penelitian ini termasuk penelitian verifikatif, karena “penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan dalam bidang yang telah ada, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik” (Iqbal Hasan, 2006:11).

Jenis penelitian verifikatif ini dilakukan melalui pengujian untuk mencari sesuatu kebenaran dari suatu hipotesa yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR di Kota Bandung di Kota Bandung.

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu tertentu, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Cross sectional method*. *Cross sectional method* adalah cara mempelajari objek penelitian dalam suatu waktu tertentu saja (Husein Umar, 2008:26). Jadi fakta yang dapat digambarkan merupakan kegiatan pada saat tertentu.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Operasional variabel ini dibutuhkan untuk memenuhi jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini. Suharsimi Arikunto (2002:91) mengemukakan bahwa, “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

1. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yang ditunjukkan oleh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC).
2. Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

Variabel-variabel ini selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel operasionalisasi variabel yang dapat menjelaskan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian maka dalam penelitian ini diberikan batasan dan indikator yang sesuai dengan judul penelitian.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Teori	Indikator	Skala
<i>Intellectual Capital</i> (X)	<i>Intellectual capital</i> merupakan suatu kombinasi <i>intangibile asset</i> dari nilai pasar, <i>intellectual property</i> , sumber daya manusia dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan menjalankan fungsinya dengan baik. Ihyaul Ulum (2009:20)	<i>Value Added Intellectual Capital</i> (VAIC)	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indicator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Jumingan (2006:239)	<i>Return On Assets</i> (ROA)	Rasio

Value Added Intellectual Coefficient(VAIC) merupakan indikator untuk mengukur *Intellectual Capital* dengan cara menjumlahkan VACA, VAHU dan STVA. Sedangkan kinerja keuangan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Adapun tahapan yang dilakukan dalam menghitung *Intellectual capital*, yaitu :

Tahap pertama : Menghitung *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

OUT = Total pendapatan

IN = Beban usaha kecuali gaji dan tunjangan karyawan

Tahap kedua : Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$\text{VACA} = \text{VA} / \text{CE}$$

Keterangan :

VACA = *Value Added Capital Employed*; rasio dari VA terhadap CE

VA = *Value Added*

CE = *Capital Employed* : dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

Tahap ketiga : Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$\text{VAHU} = \text{VA} / \text{HC}$$

Keterangan:

VAHU = *Value Added Human Capital*: rasio dari VA terhadap HC

VA = *Value Added*

HC = *Human Capital*: beban karyawan

Tahap keempat : Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$\text{STVA} = \text{SC} / \text{VA}$$

Keterangan :

STVA = *Structural Capital Value Added*; rasio dari SC terhadap VA

SC = *Structural Capital*: VA-HC

VA = *Value Added*

Tahap kelima : Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

$$\mathbf{VAIC = VACA + VAHU + STVA}$$

Keterangan :

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

Selain itu untuk menghitung kinerja keuangan digunakan rasio ROA (*Return on Assets*). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}}$$

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) mengatakan bahwa:

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah PT. BPR yang beroperasi di Kota Bandung sampai dengan tahun 2011 dan secara rutin (tri wulan) melaporkan posisi keuangannya kepada Bank Indonesia (BI). Berdasarkan data

Bank Indonesia, jumlah PT. BPR di Kota Bandung per Desember 2011 adalah 24 bank.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109) bahwa:

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang bermaksud untuk menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh/sensus, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang sedikit yaitu sebanyak 24 BPR. Sugiyono (2008:68) menyatakan sampel jenuh atau sensus adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota apopulasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil, kurang dari 30 atau penelitian yang bertujuan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.2.4 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107), “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sedangkan jenis data yang digunakan secara umum di dalam penelitian terdapat dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung atau dari sumber utamanya, baik berupa data kualitatif ataupun kuantitatif.

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian, biasanya hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian

lapangannya. Sedangkan sumber data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Dan data sekunder tersebut bersumber dari laporan keuangan seluruh PT. BPR di Kota Bandung sebanyak 24 BPR.

Tabel 3.2
Daftar PT. BPR di Kota Bandung

Nama BPR	Alamat
PT BPR Artha Karya Usaha	Ruko Rajawali Plaza Jl. Rajawali Timur 18B
PT BPR Artha Mitra Kencana	Jl. Soekarno Hatta No. 291
PT BPR Mutiara Artha Pratama	Jl. Jend Sudirman 91/E-1
PT BPR Utama Kita Mandiri	Jl. Gatot Subroto No. 88 C
PT. BPR Artamas Priangan	Jl. AH.Nasution No. 6 Arcamanik
PT. BPR Artha Niaga Finatama	Jl. Pelana No. 11A Nyengseret Astana Anyar
PT. BPR Bina Maju Usaha	Jl. Dr. Setiabudhi No. 170 A
PT. BPR Citradana Rahayu	Jl. Raya Lembang No.321
PT. BPR Dana Putra Mandiri	Jl. Pasirkaliki 122-124
PT. BPR Daya Lumbung Asia	Jl. Otoiskandardinata No.431
PT. BPR Emasnusantara Sentosa	Jl. Moh Toha No. 136
PT. BPR Karyajatnika Sadaya	Jl. Abdurahman Saleh No. 2
PT. BPR Kertamulia	Jl. Wastukencana No.4
PT. BPR Kop. Jawa Barat	Jl. Pelajar Pejuang 45 No 112
PT. BPR Lexi Pratama Mandiri	Jl. Dr Djunjuran No.146 - Ter Pasteur
PT. BPR Mangun Pundiyasa	Jl. L.R.E.Martadinata No.154 Bandung
PT. BPR Mitra Anditta	Jl. Ibu Inggit Garnasih 98
PT. BPR Nata Citraperdana	Jl. Jend Sudirman No. 576 Jl. Jend Sudirman No. 573
PT. BPR Permata Dhanawira	Jl. Jamika No.88
PT. BPR Pundi Kencana Makmur	Jl. Moh.Toha No. 212
PT. BPR Ratna Artha Pusaka	Jl. Cihampelas No.57 A
PT. BPR Sentral Investasi	Jl. Veteran No.38
PT. BPR Tanjung Raya	Jl. Sunda No.50
PT. BPR Trisurya Marga Artha	Jl. Moh Toha No.30-34

Sumber: Bank Indonesia (Data diolah kembali)

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2008:193) menyatakan “terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrument dan kualitas pengumpulan data”. Metode pengumpulan data menurut Riduwan (2010:97) adalah “teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan kabar dan internet. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:274), bahwa “metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Data tersebut bersumber dari laporan keuangan pada seluruh PT. BPR di Kota Bandung sebanyak 24 BPR.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Riduwan (2010:129) menyatakan “untuk jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan”. Analisa data adalah kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis. Data yang diperoleh melalui teknik-teknik pengumpulan data tersebut dibahas, ditafsirkan, dan dikumpulkan, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-

hal yang sebenarnya terjadi. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami dalam proses pengolahan data. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis deskripsi terhadap *Intellectual Capital* pada perusahaan yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio *Intellectual Capital*.
2. Analisis deskripsi terhadap ROA (*Return On Asset*) perusahaan saat penutupan akhir tahun.
3. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan.

Setelah selesai melakukan analisis data, maka data tersebut dapat diolah lebih lanjut dalam penelitian. Penggunaan data yang dianalisis bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis dan menginterpretasikan, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Berikut adalah analisis VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*).

3.2.6.1 Uji Asumsi Analisis Regresi Linier Sederhana

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi adalah berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program komputer *software IBM SPSS 19.0 for Windows*. Data dikatakan

terdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$ dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

2. Uji Asumsi Linieritas

Uji linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung serta untuk mengetahui signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan tersebut tidak signifikan maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan linier. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik uji F dengan bantuan program komputer *software IBM SPSS 19.0 for Windows*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah jika $p < 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan linier, sebaliknya jika $p > 0,05$ berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan tidak linier. Apabila uji asumsi terpenuhi, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Dalam menguji hipotesis yang telah dikemukakan, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui apakah *intellectual capital* (X) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y), maka dilakukan analisis regresi linier. Persamaan analisis regresi linier secara umum adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2005:315)

Keterangan :

\hat{Y} = Kinerja Keuangan

α = Harga Y bila $X=0$ (Harga konstan)

b = Koefisien regresi

X = *Intellectual Capital*

2. Uji F

Uji keberartian model regresi atau disebut uji F (uji Anova), digunakan untuk melihat apakah model persamaan regresi yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam uji F yaitu sebesar 5%.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.